

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Imunisasi Tetanus Toksoid di wilayah Puskesmas Air Upas Kabupaten Ketapang” maka hasil penelitian ini didapatkan dari 55 responden dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Sebagian besar kelompok yang berpengetahuan baik adalah pada umur 20-35 tahun sebanyak 14 responden (25,5%), kelompok yang berpengetahuan cukup adalah pada umur <20 dan 20-35 tahun sebanyak 20 responden (36,4%) dan kelompok yang berpengetahuan kurang pada umur <20 dan umur 20-35 tahun sebanyak 21 responden (38,2%).
- 2) Sebagian besar kelompok yang berpengetahuan baik adalah pada pendidikan SMP dan SMA sebanyak 14 responden (25,5%), kelompok yang berpengetahuan cukup adalah pada pendidikan SD, SMP, SMA dan D3 sebanyak 20 responden (36,4%) dan kelompok yang berpengetahuan kurang adalah pada pendidikan SD, SMP, SMA, D3 dan S1 sebanyak 21 responden (38,2%).
- 3) Sebagian besar kelompok yang berpengetahuan baik adalah pada responden yang bekerja sebagai IRT, Petani, Swasta, dan Wiraswasta sebanyak 14 responden (25,5%), kelompok yang berpengetahuan cukup adalah pada responden yang bekerja IRT, PNS, Swasta, dan Wiraswasta sebanyak 20 responden (36,4%) dan kelompok yang berpengetahuan kurang adalah pada responden yang bekerja IRT, PNS, Petani, Swasta, dan Wiraswasta sebanyak 21 responden (38,2%).

- 4) Responden yang melakukan imunisasi TT sebanyak 35 responden (63,6%) sedangkan responden yang tidak melakukan imunisasi TT sebanyak 20 responden (36,4%).
- 5) Pengetahuan calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid berpengetahuan baik sebanyak 14 (25,5%), berpengetahuan cukup sebanyak 20 (36,4%), berpengetahuan kurang sebanyak 21 (38,2%) responden.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Puskesmas Air Upas Kabupaten Ketapang**

Bagi tempat penelitian puskesmas diharapkan agar memberikan informasi tentang imunisasi tetanus toksoid pada calon pengantin yang akan menikah guna untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin dan upaya meningkatkan kesehatan masyarakat.

### **2. Bagi Universitas Ngudi Waluyo**

Bagi Universitas Ngudi Waluyo selalu membagi informasi mengenai pentingnya imunisasi tetanus toksoid pada peserta didik sebagai bahan saat mahasiswa akan mengaplikasikan ilmunya pada masyarakat dan memberikan fasilitas-fasilitas yang mendukung untuk penelitian lain seperti buku, jurnal dan lain-lain.

### **3. Bagi Responden Calon Pengantin**

Bagi responden calon pengantin di harapkan untuk tetap meningkatkan pengetahuan lebih luas tentang pentingnya imunisasi tetanus toxoid dan senantiasa memperdulikan status imunisasi tetanus toxoid ataupun imunisasi lainnya untuk kesehatan diri sendiri maupun bayi yang akan di kandung dan dilahirkan, sehingga akan menciptakan kesehatan yang sejahtera.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel lain yang belum diteliti yang berhubungan dengan pemberian imunisasi tetanus toxoid, seperti status imunisasi, kepercayaan, motivasi atau faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi tetanus toxoid dengan sampel yang lebih luas.

